



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN  
KUNJUNGAN KERJA KOMISI I DPR RI  
KE MEKSIKO CITY, MEKSIKO  
22 – 28 SEPTEMBER 2013**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA  
2013**

## I. PENDAHULUAN

Hubungan diplomatik dan kerjasama bilateral Indonesia dan Meksiko telah mencapai usia 60 tahun pada tahun 2013. Kunjungan kerja Komisi I DPR RI ke Meksiko dilakkan dalam rangka resepsi hubungan bilateral dan diplomatik kedua negara tersebut. Selain itu, kunjungan ini juga merupakan bentuk implementasi dari pelaksanaan fungsi, tugas dan wewenang DPR RI khususnya dalam rangka pengawasan terhadap mitra kerja Komisi I DPR RI di luar negeri, yaitu KBRI Meksiko.

Dengan demikian, secara umum, tujuan dari kunjungan ini adalah dalam rangka pelaksanaan peran *parliamentary diplomacy* serta peran pengawasan DPR RI terhadap mitra kerja bidang luar negeri. Secara lebih spesifik, kunjungan ini memiliki tujuan:

1. Resepsi dipomatik 60 tahun hubungan diplomatik Indonesia – Meksiko;
2. Membangun dan meningkatkan hubungan kerjasama antara Indonesia dengan Negara sahabat melalui *Parliament Diplomacy* antara Komisi I DPR RI dengan pihak parlemen, eksekutif dan juga kalangan masyarakat meksiko;
3. Melakukan peran dan fungsi pengawasan Komisi I DPR RI terhadap kantor perwakilan Indonesia di luar negeri (KBRI) di Meksiko City, Meksiko.
4. Pemantapan hubungan kerjasama bilateral serta panjajakan kerjasama di bidang yang menjadi tugas pokok Komisi I DPR RI, yaitu kerjasama bidang pertahanan.

Landasan dari kegiatan ini adalah Undang-Undang nomor 27 Tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah serta Tata Tertib DPR RI.

## II. MEKSIKO-INDONESIA

### 2.1 Sekilas Meksiko

Negara Meksiko adalah sebuah Konstitusi Republik federal di Amerika Utara. Bagian Utara berbatasan dengan Amerika Serikat; bagian Selatan dan Barat berbatasan dengan Lautan Pasifik; sebelah Tenggara dengan Guetamala, Belize dan Laut karibia; dan bagian sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Meksiko. Meksiko merupakan negara terbesar peringkat ke-5 di Amerika berdasarkan total area dan merupakan negara mandiri terbesar peringkat ke-14 di dunia, peringkat ke-11 sebagai negara terpadat dengan populasi Hispanik terbanyak. Luas Wilayah adalah: 1,964,375 km<sup>2</sup>, dengan jumlah populasi mencapai: 100 juta lebih. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Spanyol. Presiden Meksiko saat ini adalah Enrique Peña Nieto

Meksiko merupakan negara federasi yang terdiri dari Tiga Puluh Satu negara bagian dan sebuah distrik federal yaitu, ibukota. Nama negara ini diambil dari nama ibu kotanya, yang berasal dari nama ibu kota kuno Aztec yaitu *Mexico-Tenochtitlan*. *Mexi* ialah sebagian nama Mextili, yaitu nama dewa perang, sedangkan *co* bermakna 'tempat' dan *ca* bererti 'orang'. Ibukota Meksiko adalah Meksico City. Meksiko menempati urutan kelima di dunia dan pertama di Amerika dengan jumlah Situs Warisan Dunia UNESCO sebanyak 31 situs dan pada tahun 2007 Meksiko merupakan negara yang paling banyak di kunjungi dengan rata-rata kedatangan internasional sebanyak 21.4 Juta orang.

Meksiko merupakan salah satu Negara dengan tingkat ekonomi terbesar di dunia (ke-14) dan

merupakan kekuatan ekonomi regional terbesar sejak tahun 1994. Meksiko merupakan Anggota Amerika Latin pertama dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), dan menjadikan Meksiko sebagai negara dengan tingkat rata - rata ekonomi menengah ke atas. Lebih lanjut Meksiko merupakan anggota aktif dari G20, APEC, UN, OAS dan lainnya.

Sejak Perang Dunia II, negara ini telah mengubah tumpuan dari ekonomi berdasarkan pertanian kepada ekonomi pertambangan. Meksiko kaya dengan minyak bumi dan pada satu ketika merupakan negara terbesar ke-10 penghasil minyak bumi di dunia. Di samping itu, negara ini merupakan pengeksport perak yang terpenting di dunia. Antara dasawarsa 1940-an dan 1980-an negara ini mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat tetapi ia ambruk akibat pinjaman yang berlebihan. Pada tahun 1980-an, negara ini dilanda inflasi. Tetapi ia kembali pulih pada 1990, saat menyertai NAFTA. Kini, pemerintah Meksiko yang baru telah mengalihkan tumpuan dari minyak bumi kepada industri ringan dan ekspor pula. Selain itu, sektor pariwisata telah menjadi sumber ekonomi yang semakin penting.

## **2.2 Sekilas Hubungan Indonesia Meksiko**

Hubungan diplomatik Indonesia-Meksiko dibuka pada 1953, dan kini telah berusia 60 tahun. Indonesia dan Mexico menjalin hubungan baik dan bersahabat sejak Presiden pertama RI, Soekarno. Tokoh Soekarno cukup dikenal luas disemua lapisan masyarakat Mexico bahkan di Amerika Latin. Persahabatannya secara pribadi dengan Presiden Mexico Adolfo Mateos Lopez merupakan puncak hubungan erat kedua negara. Kedua tokoh tersebut sempat membangun monumen persahabatan melalui penamaan Sekolah Dasar dengan nama "Escuela Republika de Indonesia", di Tacuba, Mexico City, pada tahun 1959 oleh Presiden Soekarno, dan Sekolah Dasar dengan nama "Sekolah Dasar Republik Mexico", di Kebayoran Baru, Jakarta, pada tahun 1962 oleh Presiden Lopez Mateos.

Meski mengalami fluktuasi, hubungan kedua negara terus berkembang baik, terlebih-lebih saat ini. Khususnya sejak kunjungan Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) ke Meksiko 2008 serta pertemuan Presiden SBY dengan Presiden Mexico Felipe Calderon di sela-sela KTT APEC di Vladivostok, Rusia September 2012. Telah banyak kerjasama-kerjasama yang terjalin antara kedua negara ini, termasuk aksi saling dukung dalam konferensi internasional. Dalam waktu dekat, Presiden Enrique Pena Nieto berencana mengunjungi Indonesia.

Pada saat kunjungan Presiden SBY ke Mexico telah disepakati berbagai perjanjian kerjasama di bidang pendidikan diplomatik, pertanian, promosi perdagangan dan kerja sama energi. Misi diplomasi atau pembukaan perwakilan luar negeri Indonesia di Meksiko adalah misi ekonomi. Apabila dilihat dari misi tersebut, tampaknya tujuan pembukaan hubungan diplomatik dengan Meksiko berhasil.

Ini dapat dilihat dari semakin baik dan menguntungkannya nilai perdagangan Indonesia dengan Meksiko. Peningkatan perdagangan kedua negara tercapai signifikan. Berdasarkan data Kemlu, total neraca perdagangan Indonesia Meksiko antara tahun 2009-2011 adalah US\$ 1.039.830.700. Pada tahun 2010, perdagangan mencapai USD 975 juta, atau naik sebesar 86 % dibanding tahun 2009 dengan surplus berada di Indonesia. Tahun 2012 nilai perdagangan mencapai USD 1,218 milyar dimana Indonesia surplus USD 81,4 juta. Angka ini meningkat

dari tahun 2011 yaitu ketika nilai perdagangan kedua negara mencapai USD 1,07 milyar, dimana Indonesia surplus sekitar USD 245,7 juta.

Kedua negara sepakat untuk terus mendorong partisipasi kalangan pengusaha untuk meningkatkan partisipasinya dalam promosi ekonomi dan perdagangan kedua negara. Komoditi ekspor utama Indonesia ke Meksiko mencakup karet, barang elektronik untuk keperluan rumah tangga, alas kaki, minyak olahan, furniture serta produk kayu lainnya

### **III. HASIL KUNJUNGAN**

Secara garis besar, kunjungan Kerja Komisi I DPR RI dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) besar tujuan atau kegiatan. Pertama kunjungan ke pihak eksekutif, yaitu Kementerian Pertahanan, kedua kunjungan ke parlemen, khususnya Komisi Pertahanan Meksiko, ketiga resepsi 60 tahun hubungan diplomatik dan keempat pengawasan terhadap kinerja mitra Komisi I DPR RI di Meksiko yaitu KBRI Meksiko City.

#### **1. Kementerian Pertahanan Meksiko**

Kunjungan ke Kementerian Pertahanan Meksiko (Secretaria de la Defensa Nacional/SEDENA), diterima langsung oleh Menteri Pertahanan Meksiko. Pihak Kementerian Pertahanan Meksiko menerima baik dan hangat kunjungan Komisi I DPR RI dan berharap pertemuan ini dapat membangun hubungan kerjasama Indonesia Meksiko di bidang pertahanan di masa mendatang.

Seperti halnya Indonesia, pertahanan militer dibagi dalam tiga matra, yaitu darat, laut dan udara. Meksiko memiliki anggaran militer 0,5% dari GDP. Jumlah militer Meksiko hanya didukung oleh 230 ribu personel. Secara kuantitas, terlebih-lebih jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Meksiko, jumlah tersebut sangat kurang. Namun demikian, dari segi kualitas, pemerintah Meksiko memandagnya sangat baik.

Tentara Meksiko memiliki struktur dan organisasi yang strategis dalam segala hirarki. Kebijakan pemerintah Meksiko fokus kepada kepentingan dalam negeri untuk menjamin keamanan nasional, yang merupakan prinsip utama dari pemerintah Meksiko. Dengan demikian, diseluruh wilayah Meksiko pertahanan dan keamanan adalah jaminan pasti sesuai dengan hirarki yang dibuat. Semua itu berintegrasi dalam sebuah pemimpin tertinggi dan satu zona yang sentral. Juga dibagi dalam wilayah regional.

Dalam sejarahnya, Keamanan dan pertahanan Meksiko lahir ketika terjadi perang serta ketika konsep kesejahteraan dan pertahanan nasional muncul. Pertahanan dan keamanan Meksiko dibagi ke utara, selatan, timur dan barat. Untuk kepentingan pertahanan, Meksiko berhak untuk mengeksplorasi kekayaan alam, administrasi, konservasi dan lain sebagainya. Hal tersebut didasarkan atas yuridis internasional. Namun demikian, pertahanan Meksiko juga sangat mementingkan bagi jaminan hak-hak warga negara agar dapat terlindungi. Integrasi dari politik rakyat didukung oleh konsekuensi kepentingan yang dimaterialisasikan berdasarkan sistem yang dirancang pemerintah, bukan hanya untuk pembangunan tetapi juga kepentingan masyarakat. Pertahanan Meksiko mengang berlandaskan pada prinsip dasar yang tidak dapat digugat yaitu demokrasi, kerjasama internasional, hukum, legitimasi rakyat dan juga penghormatan.

Strategi pertahanan militer Meksiko berdasarkan pada kebijakan nasional mencakup pada hal-hal yang mengancam keselamatan dan pertahanan dalam/luar negeri yang dirancang oleh Kementerian Pertahanan. Militer Meksiko memiliki rencana strategis yang didasarkan pada ancaman yang berbeda sesuai yang terjadi saat itu, misalnya yang berhubungan dengan pertahanan nasional. Artinya, militer Meksiko memiliki program integral antara setiap matra. Tapi juga punya program yang berkaitan dengan keamanan internasional seperti terorisme, jaringan narkoba dll.

Saat ini, ancaman paling besar bagi keamanan negara dan warga negara lebih banyak berupa ancaman non konvensional seperti bencana alam, kejahatan sibernetika, narkoba dan terorisme. Terkait hal tersebut, militer Meksiko memiliki tugas dan tanggungjawab untuk terlibat dalam penanganan. Hal ini merupakan bagian dari tugas militer Meksiko, yang disebut sebagai *military operation other than war* atau operasi militer selain perang/OMSP.

Khusus dalam perang melawan kejahatan narkoba, keterlibatan militer adalah merupakan unsur yang memberikan bantuan kepada polisi. Militer Meksiko dalam hal ini memberikan jaminan keamanan dalam rangka ikut membantu menegakkan keamanan nasional. Terkait hal ini, strategi yang dilakukan diantaranya adalah masuk ke dalam wilayah dimana konflik narkoba terjadi, serta melakukan intersepsi dari darat. Militer Meksiko juga melakukan pengecekan mendadak serta pelaksanaan program kontrol yang efektif dan strategis. Tapi ada juga yang sifatnya taktikal yaitu pengecekan personal. Juga kontrol wilayah udara juga sewaktu-waktu dapat dilakukan untuk memerangi narkoba ini.

Dalam konteks kerjasama internasional, militer Meksiko patuh terhadap 3 prinsip dasar politik luar negerinya, yaitu adanya kedaulatan rakyat, prinsip non intervensi dan ikut serta menjaga perdamaian dunia. Militer Meksiko terlibat aktif dalam perdamaian dan stabilitas internasional seperti partisipasi dalam pasukan perdamaian dunia. Sejak 2008, Meksiko mengajukan seorang jenderal sebagai wakil untuk misi perdamaian dunia di PBB., berpartisipasi dalam kegiatan seperti workshop terkait perdamaian dunia.

Untuk mendukung kualitas SDM, militer Meksiko memiliki beragam jenjang pendidikan. Sistem pendidikan militer ini merupakan satu kesatuan dari keseluruhan sistem pendidikan dengan sebuah filosofi dan doktrin tersendiri atau khusus. Misi dari pendidikan militer Meksiko adalah untuk membentuk kepemimpinan yang memiliki pengetahuan yang sangat mendalam terkait ilmu pertahanan dan skill di bidang kemiliteran.

Di Meksiko ada undang-undang yang menyebutkan bahwa setelah umur 18 tahun setiap warga negara wajib ikut wamil selama 1 tahun. Program itu termasuk berada dalam instalasi militer hari Sabtu dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan militer. Tidak semua melakukan wamil, hanya sebagian saja yang bisa masuk. Ada juga yang ikut wamil, tapi tidak wajib ada di instalasi militer, jika mereka tinggal jauh dari instalasi militer. Program ini berisi keterampilan militer dasar setelah itu, kami akan memberikan surat referensi yang menjelaskan keikutsertaan mereka dalam wamil yang berfungsi untuk paspor atau lainnya. juga dapat dijadikan sebagai ID mereka.

Indonesia dan Meksiko memiliki peluang kerjasama di bidang pertahanan, khususnya dalam

tukar menukar siswa militer. Kerjasama antara keduanya dapat direalisasikan melalui kedutaan besar masing-masing. Kerjasama ini sangat berguna untuk masa mendatang, baik bagi siswa, organisasi kemiliteran dan juga hubungan kedua negara. Kerjasama teknis dalam bidang kemiliteran lainnya kurang banyak disinggung oleh pihak Kementerian Pertahanan. Selanjutnya, Komisi I DPR RI mengunjungi salah satu lokasi industri pertahanan Meksiko yang memproduksi peluru untuk senjata api.

## **2. Kunjungan ke Parlemen**

Komisi I DPR RI juga mengunjungi parlemen Meksiko, dengan Komisi Luar negeri dan Pertahanan Meksiko yang diketuai oleh Senator Teofilo Torres Corzo. Selain anggota parlemen, kunjungan ini diikuti oleh Direktur Jenderal Asia Pasifik Kementerian Luar Negeri Meksiko. Kunjungan ini merupakan bagian dari diplomacy parliamentary dalam rangka mempererat hubungan bilateral yang telah ada. Senator Corzo menyampaikan ucapan terima kasih, dan penghargaan atas upaya dan dukungan diplomasi parlemen Indonesia. Khususnya terhadap peningkatan hubungan bilateral kedua negara, yakni pada momentum 60 tahun hubungan diplomatik kedua negara. Hubungan mesra ini telah jauh dibangun oleh kedua presiden saat itu yaitu Sukarno dan Lopez.

Sangat membekas dalam memori anggota senat Meksiko bagaimana anak-anak SD di Indonesia (pada masa Sukarno dulu) dapat menyanyikan lagu kebangsaan Meksiko dengan hafal dan fasih. Hubungan tersebut hingga kini masih terpelihara dengan baik. Senator Meksiko secara khusus memberikan apresiasi terhadap kinerja Dubes LBPP Hamdani Djafar yang dinilai sebagai sosok yang memiliki semangat dan etos kerja tinggi dalam membina dan meningkatkan hubungan kedua negara.

Kongres Meksiko juga mengundang delegasi parlemen Indonesia untuk menghadiri Asia Pacific Parliamentary Forum (APPF) yang akan berlangsung di Meksiko pada 12-15 Januari 2014, dalam kapasitas sebagai undangan khusus. Presiden Meksiko Enrique Pena Nieto pun berencana berkunjung ke Indonesia pada 6 Oktober 2013. Diharapkan bisa membawa hubungan diplomatik kedua negara ke tingkat yang lebih tinggi pada tataran bilateral, regional, dan multilateral, baik dilakukan oleh kalangan eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Corzo mengharapkan ke depan akan ada pertukaran legislatif dalam beragam isu seperti penanganan bencana.

Ketua Delegasi Komisi I DPR RI, Agus Gumiwang Kartasmita dalam sambutannya menyampaikan terima kasih yang mendalam atas penerimaan hangat Kongres Meksiko, seraya menyampaikan rasa empati dan solidaritas atas peristiwa bencana alam topan dan banjir yang baru-baru ini melanda beberapa negara bagian Meksiko. Delegasi Komisi I sepakat dengan Senat Meksiko untuk memperbanyak peluang kerjasama baru antara Indonesia, dan Meksiko yang dapat digali, memperhatikan potensi besar dan banyaknya kesamaan yang dimiliki kedua negara, diantaranya kerjasama di bidang pertahanan, industri pertahanan dan olahraga. Delegasi Komisi I DPR RI juga mengundang delegasi Kongres Meksiko untuk dapat berkunjung ke Indonesia.

Selain harmoni hubungan bilateral antar kedua negara, isu yang muncul dalam pertemuan ini adalah bagaimana upaya meningkatkan kerjasama secara lebih luas dalam beragam aspek

seperti dalam bidang olah raga dan juga kemiliteran. Namun demikian, isu-isu terkait kerjasama strategis dan teknis kemiliteran kurang mendapatkan tanggapan dari para senator.

### **3. Resepsi 60 Tahun Hubungan Diplomatik RI-Meksiko**

Kegiatan resepsi peringatan 60 tahun hubungan diplomatik RI – Meksiko tidak dilaksanakan dalam satu kegiatan sekaligus, melainkan terbagi dalam beberapa event. Event pertama adalah pembukaan pameran foto Indonesia-Meksiko dengan tema *looking at each other* yang digelar selama sebulan di gedung senat Meksiko.



Nampak dalam gambar Ketua Delegasi Komisi I DPR RI (Agus Gumiwang Kartasasmita), Ketua Komisi Luar negeri dan Pertahanan Meksiko (Senator Teofilo Torres Corzo), Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh RI untuk Meksiko (Hamdani Djafar), Direktur Jenderal Asia Pasifik Kementerian Luar Negeri Meksiko dan Direktur Jenderal Kemenparekraf secara bersama-sama memotong pita sebagai peresmian pembukaan pameran foto Indonesia – Meksiko.

Event kedua adalah seminar yang dihadiri oleh para pelajar, pengusaha dan kaum akademisi. Mewakili Indonesia, pembicara seminar ini adalah Ketua Delegasi Komisi I DPR RI, Duta Besar RI untuk Meksiko dan perwakilan dari Kementerian Luar Negeri Indonesia. Sedangkan dari pihak Meksiko adalah Ketua Komisi Luar Negeri dan Pertahanan, pengamat dan akademisi.

Event ketiga dari resepsi diplomatik Indonesia – Meksiko adalah jamuan makan malam yang diselenggarakan oleh Kedutaan Besar Indonesia. Hadir dalam acara tersebut adalah wakil-wakil dari kedutaan besar negara-negara sahabat. Dalam acara ini ditampilkan beberapa pentas kesenian Indonesia yang sebagian besar diperankan oleh warga negara Meksiko.

### **4. Tugas Pengawasan Mitra Kerja**

KBRI Meksiko meliputi lima negara akreditasi yaitu Meksiko, Kosta Rika, Guatemala, Honduras dan Kinaragua. Jumlah WNI diseluruh negara akreditasi tersebut adalah 375 orgn dengan komposisi terbesar adalah pelaut (173 orgn), staf KBRI beserta keluarga (54 orang), ibu rumah

tangga (46 orang) dan misionaris (42 orang). Sisanya adalah pengusaha, pelajar, dosen, pegawai perusahaan dan rumah tangga. Dengan jumlah yang relatif tidak banyak, maka persoalan perlindungan WNI. Dalam kasus bencana alam topan badai yang baru saja terjadi dimana ada beberapa WNI terjebak di dalamnya, KBRI telah melakukan evakuasi dan berhasil menyelamatkan mereka.

Namun demikian bukan berarti tidak ada kendala. Kendala terbesar datang dari para pelaut di Kosta Rika yaitu soal keimigrasian, pembayaran gaji, perlakuan tidak manusiawi dan tindak kriminal. Pengawasan yang masih sangat sulit dilakukan. Hal ini terkait adanya beberapa pelaut Indonesia yang bekerja di Kosta Rika yang memilikihubungan kerjasama dengan *mannig agent* di Taiwan, padahal agen tersebut tidak memiliki ijin. Pesolan lainnya adalah belum adanya kepastian hukum internasional terkait perlindungan bagi para pelaut internasional.

Terkait kinerja bilateral, KBRI Meksiko telah melakukan upaya maksimal sehingga relasi kedua negara berjalan sangat baik. Namun demikian masih terdapat beberapa kendala yaitu:

- Masih rendahnya tingkat pemahaman para pemangku kepentingan di kedua negara mengenai peluang dan potensi masing-masing
- Prioritas hubungan ekonomi/perdagangan keda Negara masih didominasi pasar tradisional. Dalam hal ini Meksiko masih lebih berorientasi ke Amerika Utara dan Latin, sementara Indonesia masih belum memandang Meksiko sebagai pasar potensial
- Masih rendahnya frekuensi sarana transportasi langsung, baik laut maupun udara yang mengakibatkan tingginya biaya transportasi.

Terkait pelaksanaan Pemilu 2014 baik pemilihan legislatif maupun presiden, Komisi I DPR RI menekankan agar Kedutaan Besar Meksiko aktif dalam rangka melakukan sosialisasi terhadap seluruh WNI yang berada di wilayah akreditasinya. Terkait hal ini, persatuan diaspora Indonesia untuk Meksiko menjamin 100% keikutsertaan WNI yang berada di Meksiko. Jaminan ini diberikan berdasarkan pengalaman pemilu sebelumnya yang juga mencapai 100%.

#### **IV. PENUTUP**

Demikian laporan kunjungan Kerja Komisi I DPR RI ke Meksiko ini disampaikan. Semoga informasi dan hasil temuan tersebut dapat menjadi masukan bermanfaat bagi Komisi I DPR RI, khususnya dalam rapat kerja dengan Kementerian Luar Negeri.

Ketua Delegasi Komisi I DPR RI

TTD

Aqus Gmiwang Kartasmita